

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan saat ini memerlukan adanya perubahan besar dalam dunia pendidikan, seiring dengan telah memasuki era modern dengan hadirnya Generasi Z dan Milenial, dan adanya tuntutan dari masyarakat tidak memungkinkan pendidikan hanya dilaksanakan dengan metode yang lama. revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman metode pembelajaran, kemajuan media komunikasi, dan lain-lain, serta kebutuhan masyarakat, peran teknologi, Media dan pendekatan teknologi menjadi penting untuk manajemen pendidikan. Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penjabaran nilai dan gagasan, sehingga setiap orang harus mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Artinya pendidikan merupakan tempat terjadinya perubahan sosial. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkontribusi terhadap kehidupan manusia.¹ Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan tempat untuk mencari dan mentransfer ilmu pengetahuan, dan merupakan kebutuhan yang sangat penting terutama bagi generasi milenial yang hidup di zaman modern. Dengan memanfaatkan teknologi dalam manajemen pendidikan.

Sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar, perlu adanya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pendidikan dan media pendidikan. Sebab, diperlukan pendekatan ilmiah, sistematis, dan rasional agar teknologi pendidikan dapat mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, untuk menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan efisien diperlukan penelitian dan analisis yang sistematis, ilmiah, dan rasional. Oleh karena itu, teknologi pendidikan dan media pendidikan menjadi kebutuhan yang mendesak, apalagi di masa depan, penggunaan simbol dan simbol untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap komunikasi dan

¹ Sudarwan Danim, Media komunikasi Pendidikan *Pelayanan Profesional Pembelajaran dan Mutu Hasil Belajar*, (jakarta, PT Bumi Aksara, 2010), 2

komunikasi guna mencapai tujuan pendidikan tertentu akan digunakan untuk mentransfer informasi dari orang ke orang. Siswa bekerja sama untuk secara khusus mengatasi situasi tertentu.

Secara sederhana, literasi diartikan secara sederhana sebagai budaya membaca dan menulis. Ketika istilah literasi pertama kali diperkenalkan, literasi hanya mengacu pada kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks. Namun seiring perkembangan, istilah literasi mulai meluas mencakup berbagai hal. Istilah literasi bahkan digunakan pada semua disiplin ilmu dan disesuaikan dengan disiplin ilmu yang menggunakan istilah literasi. Salah satu istilah literasi yang dikaitkan dengan dunia digital adalah istilah literasi digital. Istilah literasi muncul pada awal tahun 1990an.²

Literasi digital merupakan salah satu dari enam keterampilan dasar yang terutama diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Lima komponen lainnya meliputi literasi, numerasi, literasi sains, literasi keuangan, dan literasi budaya dan kewarganegaraan. Literasi digital dapat diterapkan pada keluarga, sekolah, dan masyarakat.³ Literasi digital adalah kemampuan menggunakan media, alat komunikasi, atau jaringan digital untuk mencari, mengevaluasi, memanfaatkan, menciptakan dan menggunakan informasi secara sehat, bijaksana, cerdas, hati-hati, akurat dan halal serta mengacu pada pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari pengetahuan dan keterampilan untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi.⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat menyimpulkan bahwa pengertian literasi semakin meluas seiring berjalannya waktu, karena literasi pada mulanya hanya diartikan sebagai budaya membaca dan menulis, namun saat ini literasi sudah digunakan, diadaptasi, dan diterapkan di seluruh dunia. beberapa bidang keilmuan. Bidang keilmuan yang menggunakan istilah literasi. Salah satu istilah literasi yang dikaitkan dengan dunia digital adalah

² Erlianti, G., & Ardoni, A. URGENSI LITERASI DIGITAL UNTUK GENERASI Z: STUDI KASUS SMPN 4 PALEMBAYAN, KABUPATEN AGAM. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 2(2), (2019), 189-204.

³ Pratama, W. A., Hartini, S., & Misbah, M. Analisis literasi digital siswa melalui penerapan e-learning berbasis schoology. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 6(1)(2010), 9-13.

⁴ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Digital*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2017), hal 8

istilah literasi digital. Literasi digital merupakan ilmu bagaimana menggunakan media digital dan memanfaatkannya secara bijak dalam komunikasi sehari-hari.

Kemajuan teknologi maju pesat dari tahun ke tahun, berdampak pada setiap aspek. Digitalisasi merupakan salah satu contoh kemajuan teknologi pada periode ini. Keberadaan literasi merupakan hasil pengetahuan yang harus menjadi motivasi setiap orang khususnya peserta didik untuk mengembangkan pola pikir yang tepat guna membentuk manusia yang bermoral, berkarakter dan berilmu. Di zaman modern seperti sekarang ini, literasi sudah menjadi salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Literasi tidak bisa dilepaskan dari perkembangan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan jaman, baik infrastruktur transportasi maupun teknologi informasi. Hal ini merupakan elemen penting dalam globalisasi dan mendorong saling ketergantungan kegiatan ekonomi dan budaya. Oleh karena itu, manusia modern mempunyai tugas untuk berpikir kritis dan kreatif untuk menghasilkan ide

Literasi digital dalam pendidikan merupakan produk di bidang teknologi pendidikan yang mencakup informasi teks, video, dan infografis dalam format digital. Dalam konteks ini, para teknolog pendidikan menciptakan literasi digital dalam konten ilmiah seperti jurnal elektronik dan artikel digital. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa literasi digital mempunyai potensi yang besar untuk mendukung guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dijadikan sebagai alat dan kegiatan pembelajaran. Literasi digital tidak hanya mengacu pada kemampuan individu dalam menggunakan media digital, namun juga berfungsi sebagai alat pendidikan.⁵

Literasi digital merupakan perkembangan dari media pembelajaran tradisional ke media teknologi modern. Bisa dibayangkan tugas seorang pendidik mengajar jutaan siswa dalam waktu bersamaan tanpa ada batasan waktu tertentu dan betapa cepatnya ilmu pengetahuan menyebar. Ditambah lagi dengan penggunaan jaringan internet yang besar, hal ini dapat terwujud jika media digital digunakan secara tepat dan bijaksana. Dalam hal ini, literasi

⁵ Sudarwan Danim, *Media komunikasi pendidikan pelayanan profesional pembelajaran dan mutu hasil belajar*, (jakarta, PT Bumi Aksara, 2010), hal. 67

digital memegang peranan yang sangat penting dalam penyampaian nilai. Salah satunya adalah pemanfaatan media digital sebagai media pembelajaran melalui kompetensi digital.⁶

Perubahan proses pembelajaran mempunyai dampak yang signifikan terhadap kemandirian dan pembelajaran siswa. Siswa harus mencoba memahami teknologi yang belum pernah digunakan sebelumnya, proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menjadikan siswa lebih mandiri, proses pembelajaran yang dilakukan secara online memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru terkait dengan materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, karena kesempatan berinteraksi dengan teman dan guru terbatas, maka siswa harus aktif dan mandiri mencari bahan referensi jika ada yang kurang dipahami. Pertama, pembelajaran bahasa Indonesia sangat kompleks dan memerlukan keterampilan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca, serta siswa harus mampu berpartisipasi aktif di kelas..

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti kelas VII Mts Riyadul Ulum Bicolorong Pakong Pamekasan untuk pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan membaca dan menulis siswa disana sangat rendah karena ditemukan beberapa kendala. Siswa cenderung tidak menyimak apabila pembelajaran menggunakan metode yang lama. Ketika siswa ditugasi membaca buku teks sebelum materi disajikan, mereka kehilangan minat dan kehilangan fokus saat belajar. Hal ini diketahui ketika peneliti mengamatinya pada saat proses pembelajaran. Peneliti menemukan bahwa ketika siswa ditugaskan untuk membaca sebuah buku, mereka merasa malu di depan teman-temannya, yang juga mempengaruhi pengucapan dan nada membaca mereka, sehingga menyebabkan pembacaan yang kurang jelas. dan belum memahami makna dari apa yang dibaca. Saat ini digitalisasi mengalami kemajuan yang sangat pesat dan hal tersebut turut mempengaruhi proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, sama pentingnya dengan literasi digital dalam menunjang proses belajar siswa, siswa juga harus memiliki rasa ingin tahu terhadap

⁶ Muhammad Sukri "Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perspektif Pendidikan Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2021) 9

digitalisasi agar dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai petunjuk dalam pembelajaran. Pelaksanaan penelitian ini menarik karena permasalahan yang ditemukan oleh peneliti Kelas VII MTs Riyadul Ulum Bicolorong Pamekasan dipandang perlu untuk dijadikan subjek penelitian.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan literasi siswa dan bagaimana kemampuan literasi digital siswa kelas VII MTs Riyadul Ulum Bicolorong pakong pamekasan. sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan sebagaimana didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Penelitian dilakukan oleh Yusuf dengan judul “Peran literasi digital dalam meningkatkan hasil pembelajaran pada pendidikan MIA (matematika).” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran literasi digital merangsang minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun terdapat kelemahan dalam penggunaan keterampilan digital bagi siswa karena dapat mempengaruhi hubungan antar siswa ketika berkomunikasi melalui chat, panggilan telepon, dan lain-lain.⁷Persamaan penelitian Yusuf dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang media literasi digital dan metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan materi pembelajarannya, Pak Yusuf menggunakan materi MIA (matematika dan sains) dalam penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan puisi untuk pembelajaran bahasa Indonesia lebih detail literasi digital. materi teks puisi. Berdasarkan konteks penelitian dan masalah yang ditemukan dilapangan penelitian ini penting untuk dilakukan karena mempunyai kekhasan pada objek yang akan diteliti, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk untuk menganhngkat judul ” *Analisis Kemampuan Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII MTs Riyadul Ulum Bicolorong Pakong Pamekasan* “

⁷ Yukra Yusuf, “Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MIA(Matematika Ipa)Kelas X Dimadrasah Aliyah Negeri Palopo”(Skripsi :Institute Agama Islam Negeri (IAIN)Palopo,Palopo, 2019),xii.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan maka fokus penelitian ini ada dua yaitu :

1. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi digital siswa di kelas VII MTs Riyadul Ulum Bicingong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaimana kemampuan literasi digital siswa di kelas VII MTs Riyadul Ulum Bicingong kecamatan Pakong kabupaten pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat disimpulkan terdapat dua tujuan sebagaimana berikut:

1. Untuk mendeskripsikan faktor yang memengaruhi kemampuan literasi digital siswa di kelas VII MTs Riyadul Ulum Bicingong Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi digital siswa di kelas VII MTs Riyadul Ulum bicingong Pakong.

D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lainnya, penelitian ini juga mempunyai kegunaan, yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, diantaranya sebagai berikut,

- 1) Secara teoritis

Secara teori, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dan validasi untuk penelitian selanjutnya terkait keterampilan digital.
- 2) Secara praktis
 - a. Bagi IAIN Madura

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan dan referensi bagi peneliti IAIN MADURA untuk melakukan penelitian serupa, dan mampu melakukan penelitian yang lebih lengkap lagi.
 - b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar.

c. Bagi Guru

Peneliti berharap dapat membantu dan memfasilitasi proses belajar mengajar guru dengan menggunakan media digital.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan referensi, bahan ajar, dan menjadi perbandingan untuk melakukan penelitian yang sejenis.

E. Definisi Istilah

Agar penelitian ini fokus pada pengumpulan data, maka peneliti harus memberikan gambaran mengenai definisi istilah-istilah yang ada. Beberapa istilah menyusul:

- 1) Analisis adalah proses mengamati aktivitas objek dengan mendeskripsikan komposisinya dan menyusun kembali komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara menyeluruh.
- 2) Kemampuan seseorang adalah kemampuan mereka untuk menyelesaikan berbagai tugas di tempat kerja.
- 3) Literasi digital adalah pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk menemukan, menyebarkan, menggunakan, dan membuat informasi secara bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum untuk membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Belajar Bahasa Indonesia tidak hanya berarti meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga memperluas pemikiran, penalaran, dan wawasan. Materi pembelajaran bahasa Indonesia bermacam-macam, termasuk materi teks puisi.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama dilakukan oleh Yusuf dengan judul “Peranan literasi digital dalam meningkatkan hasil pembelajaran di kelas MIA (matematika dan sains).” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran literasi digital merangsang minat siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Namun terdapat kelemahan dalam penggunaan keterampilan digital bagi siswa karena dapat mempengaruhi hubungan antar siswa ketika berkomunikasi melalui chat, panggilan telepon, dan lain-lain.⁸

Persamaan penelitian Yusuf dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang media literasi digital dan metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian dan materi pembelajarannya, Pak Yusuf menggunakan materi MIA (matematika dan IPA) dalam pembelajarannya, sedangkan penelitian ini menggunakan teks prosedur dan puisi untuk memperkenalkan pengulangan digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Saya telah mempertimbangkan lebih lanjut untuk menggunakannya. bahan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Jesica dengan judul “Penerapan Literasi Digital pada Pembelajaran *E-Learning* Topik 8 Bumiku Kelas VI SD Negeri 2 Purbalinga Lolu Berbasis Pembelajaran Kurikulum 2013”. Penelitian ini menyelidiki penerapan literasi digital berbasis *Z-learning* serta kendala dan solusi yang dihadapi dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi digital berbasis *e-learning* dilaksanakan di SD 2 Purbalingga Lor selama dua tahun. Selain itu, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama proses implementasi..⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Jesica dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai literasi digital dalam pembelajaran

⁸ Yukra Yusuf, “Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik MIA(Matematika Ipa)Kelas X Dimadrasah Aliyah Negeri Palopo”(Skripsi :Institute Agama Islam Negeri (IAIN)Palopo,Palopo, 2019),xii.

⁹ Arbania Romadonna Amanda Jesica, Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 Berbasis E-learning Tema 8 Bumiku Kelas VI SD Negeri 2 Purbalingga Lor, Jurnal:Papeda vol,2,no,2. Juli 2020.139

serta metode yang digunakan oleh Jessica dan penelitian ini sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Meskipun penelitian sebelumnya berfokus pada penerapan keterampilan digital, penelitian ini menyelidiki tidak hanya subjek pembelajaran tetapi juga kemampuan siswa dalam menggunakan keterampilan digital. Pada penelitian sebelumnya sasarannya adalah sekolah dasar, namun pada penelitian ini sasarannya adalah pada jenjang sekolah menengah pertama..

Kajian ketiga dilakukan oleh Sukri, dengan judul “Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam” Penelitian ini membahas perspektif pendidikan Islam terhadap literasi digital yang digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan ayat-ayat yang dikaji, konsep literasi digital sebagai media pembelajaran dalam perspektif pendidikan Islam digarap secara sungguh-sungguh untuk mencapai hasil dan kinerja yang terbaik dan benar melalui penciptaan, pemanfaatan, dan penerapannya mengatakan bahwa sudah jelas bahwa banyak upaya telah dilakukan. Meningkatkan. Mengelola sumber daya dan menggunakan teknologi tepat guna tanpa menyimpang dari nilai-nilai ajaran Islam. dalam perspektif pendidikan Islam, diperlukan kehati-hatian dalam menggunakan media digital sebagai media pembelajaran Secara khusus, kita memahami pentingnya mengetahui isi informasi dan berita, dan kita perlu lebih berhati-hati agar tidak mudah mempercayai sumber informasi yang tidak jelas asal usulnya.¹⁰ Persamaan penelitian yang dilakukan Sukri dengan penelitian kali ini adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran dan juga terdapat persamaan metode yang digunakan yaitu penggunaan metode deskriptif kualitatif. Namun yang membedakan dalam penelitian Sukri adalah penelitian Islami. perspektif pendidikan dalam penelitian ini kami mengamati langsung siswa kelas VII MTs Riyadul Ulum Bidorong

¹⁰ Muhammad Sukri “Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung, 2021). ii